

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Posisi Laporan : Jan - Mar 2020

Analisis Secara Individu

- 1 LCR Individual (Bank Only) posisi Triwulan I 2020 sebesar 191,28% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
- 2 LCR Triwulan I 2020 naik 28,13% dibanding LCR Triwulan IV 2019 sebelumnya 163,15% menjadi 193,20% disebabkan HQLA naik sebesar Rp 32,1 T sementara Net Cash Outflow naik Rp 6,6 T. Kenaikan HQLA didominasi oleh kenaikan Penempatan Bank Indonesia sebesar Rp 12,7 T.
- 3 Komposisi HQLA per Triwulanan I 2020 masih didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 98,4%. Sedangkan HQLA Level 2A sebesar 1,4% dan Level 2B sebesar 0,2%, masih dibawah batas maksimum HQLA yang dipersyaratkan.
- 4 Konsentrasi sumber pendanaan (outstanding) didominasi oleh pendanaan perorangan sebesar 40,45%, pendanaan korporasi sebesar 30,96% dan nasabah UMKM sebesar 28,59%
- 5 Eksposur derivatif Triwulan I 2020 sebesar net short Rp 30,7 M.
- 6 Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.
- 7 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.

Analisis Secara Konsolidasi

- 1 LCR BNI Konsolidasi posisi Triwulan I 2020 sebesar 193,20% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 100%.
- 2 LCR BNI Konsolidasi Triwulan I 2020 sebesar 193,20% naik dibanding LCR Triwulan IV 2019 sebesar 166,66% disebabkan kenaikan HQLA sebesar Rp33,9 T.
- 3 Likuiditas BNI konsolidasi dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan mendukung kegiatan bisnis bank.
- 4 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.